# BAB IV

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis *study korelational*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022. Pada penelitian ini, pengukuran variabel dilakukan secara bersamaan, tujuan penelitian ini yakni untuk mengidentifikasi variabel dan hubungan antara variabel bebas yaitu keteraturan mengikuti kelas ibu hamil dan variabel terikat yaitu pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil.

## B. Alur Penelitian

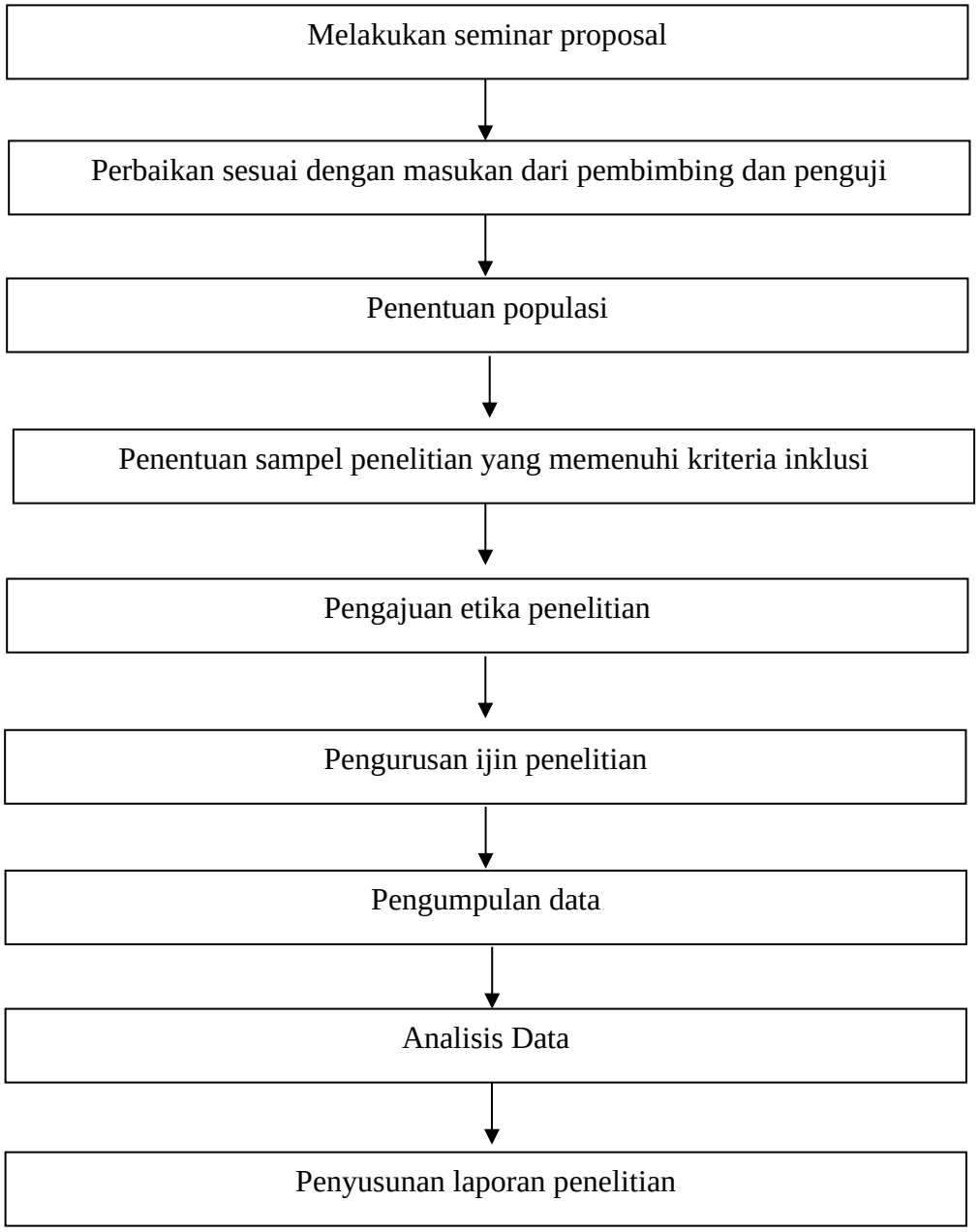


**Gambar 3. Alur Penelitian**

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Buleleng II atas pertimbangan karena Puskesmas Buleleng II merupakan salah satu puskesmas di Kecamatan Buleleng yang rutin mengadakan kelas ibu hamil. Pelaksanaan kelas ibu hamil sudah dilaksanakan sesuai dengan standar pelaksanaan. Peserta kelas ibu hamil pada bulan Desember 2021 sebanyak 40 ibu hamil. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022 di Puskesmas Buleleng II yaitu 200 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya. Dalam bukunya, Nursalam (2013), menjelaskan bahwa syarat sampel terdiri dari representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak. Sampel penelitian yaitu ibu hamil yang pernah mengikuti kelas ibu hamil.

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang digunakan:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
2) Ibu hamil yang pernah mengikuti kelas ibu hamil dan sudah melewati satu siklus kelas ibu hamil

3) Ibu hamil trimester III

4) Ibu hamil primigravida

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang sedang isolasi mandiri karena terkonfirmasi virus COVID-19.

c. Jumlah dan Besaran Sampel

Perhitungan jumlah besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2011). Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel atau besar sampel

N = ukuran populasi

E = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $1+(N.e^2)$ .

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang akan diperoleh yaitu :

$$n = \frac{200}{1+(200.0,1^2)}$$

$$n = \frac{200}{1+2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

n = 66,67 = 67

Jadi, besar sampel yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan yang sudah dibulatkan dan ditambah 10% dari jumlah besar sampel menjadi 74 orang.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 orang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan.

### 3. Teknik Sampling

*Sampling* atau teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah berbagai cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian tersebut (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2012) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan tertentu dan syarat-syarat tertentu, dengan cara yaitu memilih sejumlah sampel berdasarkan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menemui ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamialnnya ke Puskesmas Buleleng II dan yang sesuai berdasarkan kriteria inklusi.

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data keteraturan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil didapat dari buku register kelas ibu hamil yaitu data sekunder. Data keteraturan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil juga didapat dari wawancara yang merupakan data primer. Data pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil merupakan data primer yang didapat langsung dari responden dengan menjawab kuesioner.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan.

Proses pengambilan data diawali dengan memberi *informed consent* kepada ibu hamil tentang maksud dan tujuan penelitian dan peran ibu hamil dalam penelitian ini. Setelah calon responden menyetujui menjadi responden maka di persilakan untuk mendatangani lembar *informed consent* jika tidak bersedia maka tidak ada paksaan bagi ibu hamil untuk ikut serta dalam penelitian ini. Responden yang telah mendatangai lembar *informed consent* dipersilakan untuk menjawab kuesioner yang telah disiapkan. Proses pengambilan data ini mengikuti protokol kesehatan terkait pandemi COVID 19 yang belum berakhir sehingga penyebaran COVID 19 dapat dicegah.

Dalam proses pengumpulan data, terdapat beberapa prosedur yang harus peneliti lakukan. Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut:

a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Mengajukan etika *clearance* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar

c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.

d. Mengajukan surat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng.

e. Peneliti menghadap ke Kepala Puskesmas Buleleng II untuk menyerahkan ijin penelitian serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.

f. Setelah dilakukan *informed consent*, peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Buleleng II pada bulan Februari – Maret tahun 2022 dengan mengumpulkan responden kemudian memberikan kuesioner.

**3. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan pada saat pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Ariani, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner yang disusun dengan cara memodifikasi kuesioner yang pernah digunakan pada penelitian sebelumnya. Jumlah soal pada kuesioner adalah 25 soal. Tipe kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Kuesioner pengetahuan menggunakan alternatif jawaban “benar” dan “salah”, kriteria pertanyaan positif dan negatif. Dimana pertanyaan positif pada kuesioner mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataaan negatif pada kuesioner mendapat skor 0 jika menjawab benar dan skor 1 jika menjawab salah.

Sebelum digunakan kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas Pengujian ketepatan kuesioner sangat bergantung pada kualitas data atau instrumen penelitian yang dipakai dalam pengujian tersebut, untuk itu digunakan uji validasi

kuesioner penelitian. Kuesioner dilakukan uji validitas dengan menggunakan *judgment experts* dan uji dengan SPSS. Didapatkan bahwa nilai r hitung pada kuesioner pengetahuan berkisar antara 0,431-0,874, karena r hitung pada kuesioner pengetahuan lebih besar daripada r tabel (0,361), hal ini berarti bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Setelah uji validitas dilakukan uji reliabilitas, didapatkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada kuesioner pengetahuan yaitu 0,960, karena nilai *cronbach alpha* > 0,70, hal ini berarti bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan reliabel.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan melalui empat tahap yaitu *editing, scoring, coding, entering* dan *cleaning.*

a. *Editing* merupakan proses mengecek kelengkapan dan kesesuaian data. Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar observasi dan daftar tilik sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Scoring*, pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden diberikan skor. Skor 1 diberikan pada jawaban benar dan skor 0 diberikan pada jawaban salah. Pada data pengetahuan, dari butir-butir pertanyaan yang diberi skor, dilakukan penjumlahan jawaban yang benar dan dihitung skor setiap responden.

c. *Coding* proses pemberian kode data pada setiap variabel. *Coding* merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukan dalam lebaran tabel kerja

guna mempermudah dalam membaca. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu.

1) Karakteristik responden :

a) Pekerjaan

(1) PNS = 1

(2) Guru = 2

(3) Karyawan swasta = 3

(4) Pedagang = 4

(5) Petani = 5

(6) Tidak Bekerja = 6

b) Pendidikan

(1) Tidak sekolah = 1

(2) SD = 2

(3) SMP = 3

(4) SMA/SMK = 4

(5) Perguruan Tinggi = 5

c) Sumber Informasi kelas ibu hamil :

(1) Tenaga Kesehatan = 1

(2) Keluarga = 2

(3) Media massa = 3

(4) Teman = 4

d) Usia ibu

(1) < 20 tahun = 1

(2) 20 tahun – 35 tahun = 2

(3) > 35 tahun = 3

2) Keteraturan mengikuti kelas ibu hamil

a) Teratur = 1

b) Tidak teratur = 2

3) Pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil

a) Baik = 1

b) Cukup = 2

c) Kurang = 3

d. *Processing* adalah pengolahan data dengan sistem komputer yang terdapat pada aplikasi komputer. Pada proses ini peneliti akan mengolah data menggunakan program komputer yaitu SPSS.

e. *Cleaning* merupakan tahap terakhir pengolahan data yang dilakukan adalah yakni mengecek ulang adanya kesalahan input ke dalam komputer.

**2. Analisis Data**

Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat,

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah mekanisme pengolahan data, dimana berkaitan dengan deskripsi setiap variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel distribusi dan persentase ataupun grafik (Sastroasmoro dan Ismael, 2014). Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Sabri dan Hastono, 2014). Pada penelitian ini jenis data

digolongkan berdasarkan skala yang digunakan. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu keteraturan mengikuti kelas ibu hamil dan pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil disajikan dengan tabel silang, kemudian dianalisa secara deskriptif. Uji bivariat dilakukan melalui pengujian statistik dengan analisis korelasi *rank spearman*, hal ini dikarenakan data berskala ordinal sehingga analisis yang sesuai menurut Dahlan (2011) adalah analisis *rank spearman*.

Adapun kekuatan korelasi menurut Colton dalam Sugiono (2010):

r = 0,00- 0,25 → tidak ada hubungan atau hubungan lemah

r = 0,26- 0,50 → hubungan sedang

r = 0,51- 0,75 → hubungan kuat

r = 0,76- 1,00 → hubungan sangat kuat atau sempurna

## G. Etika Penelitian

Etika yang diterapkan dalam penelitian ini berdasarkan prinsip-prinsip etik yang digunakan dalam penelitan:

**1. *Respect for Persons* (Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)**

Jika peneliti tidak menghormati kebebasan subjek dalam mengambil keputusan untuk menjadi responden. Pada penelitian ini, peneliti melakukan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia pada responden dengan cara memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden.

**2. *Anonimity* (Tanpa nama)**

Identitas responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

**3. *Confidentially* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

**4. *Beneficence* (Prinsip berbuat baik)**

Jika penelitian ini memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan manfaatnya terhadap subjek. Pada penelitan ini tidak memiliki risiko karena peneliti hanya ingin mengetahui hubungan kelas ibu hamil dengan kemandirian ibu dalam merawat bayi baru lahir.

**5. *Nonmaleficence* (Prinsip tidak merugikan)**

Jika peneliti menggunakan informasi yang diperoleh responden untuk merugikan responden. Pada penelitian ini prinsip tidak merugikan diperoleh dengan adanya lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan prosedur peneltian.

**6. *Justice* (Prinsip Keadilan)**

Jika peneliti memperlakukan antar responden secara tidak adil. Pada penelitian ini, peneliti bertindak adil pada responden yang bersedia menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.